



LAPORAN PENELITIAN

**SERANGAN JAMUR KARAT (*Puccinia polysora* Underw)
PADA TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L) DI DESA
WAIMITAL KECAMATAN KAIRATU**

Oleh :

- 1. IR. GRATIANA NOORMALITA CELVIA TUHUMURY, MP
NIDN. 0028096802**
- 2. IR. JEFFIJ VIRGOWATI HASINU, MP
NIDN. 0004096704**
- 3. IR. SAARTJE HELENA NOYA, MP
NIDN. 0004046605**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PATTIMURA
NOVEMBER 2021**

**SERANGAN JAMUR KARAT (*Puccinia polysora* Underw) PADA
TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L) DI DESA WAIMITAL
KECAMATAN KAIRATU**

1. Ir. Gratiana Noormalita Celvia Tuhumury, MP
2. Ir. Jeffij Virgowati Hasinu, MP
3. Ir. Saartje Helena Noya, MP

Abstrak

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan pangan pokok di Indonesia setelah beras/padi. Jagung adalah komoditas palawija utama di Indonesia ditinjau dari aspek pengusahaan dan penggunaan hasilnya, yaitu sebagai bahan baku pangan dan pakan. Dalam budidaya jagung tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor salah satunya adalah serangan hama dan penyakit tanaman. Penyakit yang merusak adalah penyakit karat yang disebabkan oleh jamur *Puccinia polysora* Underw, merupakan salah satu jenis penyakit penting pada tanaman jagung yang menempati urutan kedua setelah penyakit bulai di Indonesia. Tujuan Penelitian ini untuk memperoleh Data Intensitas kerusakan Jagung akibat serangan Jamur Karat di Desa Waimital Kecamatan Kairatu dan Menentukan Pola pengendalian yang efektif yang dapat diterapkan untuk mengatasi kerusakan akibat Jamur Karat.

Penelitian ini menggunakan metode Survey. Pengamatan dilakukan terhadap gejala, intensitas kerusakan dan mikroskopik jamur.

Hasil menunjukkan bahwa Intensitas Kerusakan tanaman Jagung karena serangan jamur Karat sebesar 29,72 persen dan tergolong kategori Sedang. Faktor yang berpengaruh pada penyebaran Jamur karat yaitu Teknik budidaya seperti sanitasi, pemupukan, penggunaan pestisida.

Kata kunci : Jagung, *Puccinia polysora*, Karat